

Aktif dalam Eksplorasi, Cadangan IATA Saat ini Mencapai 253,42 juta MT

Jakarta, 1 Juli 2022 – Salah satu tambang batu bara milik anak usaha PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) kembali menemukan cadangan baru. Menurut Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII), PT Arthaco Prima Energy (APE), salah satu Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang baru saja diakuisisi oleh IATA, menemukan tambahan cadangan 52,1 juta MT dengan GAR 2,500 - 3,250 kg/kkal di Program pengeboran APE Tahap 1, 2, dan 3 pada area seluas 1.720 Ha. Dengan demikian, total cadangan IATA meningkat menjadi 253,42 juta MT dari sebelumnya 201,32 juta MT.

APE diharapkan menghasilkan Net Present Value (NPV) sebesar USD 452,3 juta, dengan Internal Rate of Return (IRR) 60,3%, Break-Even Point (BEP) 6,92 juta MT, dan Payback Period 1,98 tahun, berdasarkan harga rata-rata batu bara HBA dari tahun 2021 hingga Juni 2022.

Bahkan dengan cadangan dan sumber daya batu bara baru, APE belum mencapai 11,5% dari total area yang dapat ditambang. Pemboran APE Tahap 4 dijadwalkan akan selesai pada akhir kuartal ini.

APE mengoperasikan IUP yang ditargetkan mulai berproduksi tahun ini dan menempati lahan seluas 15.000 Ha di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Lokasi penambangan APE hanya berjarak 12,5 km dari sungai dan sekitar 108 km ke area transshipment di pelabuhan Tanjung Buyut.

Reserves and Resources Table

| IUP | Area (ha) | GAR (kcal/kg) | Resources (MT) | | | | Reserves (MT) | |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------------|--------------------|---------------------|
| | | | Measured | Indicated | Inferred | Total | KCMII | Internal Assessment |
| Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMII) | | | | | | | | |
| BSPC-N | 4,708 | 3,200 - 3,300 | 74,500,000 | 29,500,000 | 26,700,000 | 130,700,000 | 83,275,520 | |
| PMC | 2,947 | 3,000 - 3,600 | 60,400,000 | 12,900,000 | 3,600,000 | 76,900,000 | 54,822,642 | |
| APE ¹ | 1,720 | 2,500 - 3,250 | 24,700,000 | 162,100,000 | 39,100,000 | 225,900,000 | 109,100,000 | |
| IBPE ² | 960 | 3,375 | 10,100,000 | 16,300,000 | 4,900,000 | 31,300,000 | 6,220,000 | |
| Subtotal | 10,335 | | 169,700,000 | 220,800,000 | 74,300,000 | 464,800,000 | 253,418,162 | |
| Based on Internal Assessment | | | | | | | | |
| APE ³ | 13,280 | 3,000 - 3,500 | 272,386,038 | 101,976,478 | 191,966,918 | 566,329,434 | | |
| IBPE ³ | 14,040 | 3,100 - 3,500 | 201,005,054 | 171,348,937 | 156,640,293 | 528,994,284 | | 884,000 |
| BSPC-S | 2,158 | 3,600 - 3,800 | 15,777,000 | 6,581,000 | 2,028,000 | 24,386,000 | | 9,831,388 |
| PE | 4,424 | | 295,417 | 871,883 | 1,496,160 | 2,663,460 | | |
| TPS | 6,015 | | 62,591 | 1,520,220 | 3,443,479 | 5,026,290 | | |
| SEP | 8,596 | | 38,906 | 296,312 | 607,672 | 942,890 | | |
| EIBP | 13,630 | | | | | | | |
| Subtotal | 62,143 | | 489,565,006 | 282,594,830 | 356,182,522 | 1,128,342,358 | | 10,715,388 |
| Total | 72,478 | | 659,265,006 | 503,394,830 | 430,482,522 | 1,593,142,358 | 253,418,162 | 10,715,388 |

¹Temuan pengeboran APE Tahap 1, 2, dan 3

²Temuan pengeboran IBPE Tahap 1

³Berdasarkan penghitungan internal dikurangi hasil KCMII (sedang dalam proses finalisasi)

Kegiatan pengeboran masih dilakukan secara bertahap dan cadangan terbukti akan terus bertambah jika hasil eksplorasi menunjukkan temuan batu bara baru. IATA memperkirakan cadangan batu bara untuk semua IUP setidaknya 600 juta MT.

BATU BARA INDONESIA



HARGA BATU BARA INDONESIA

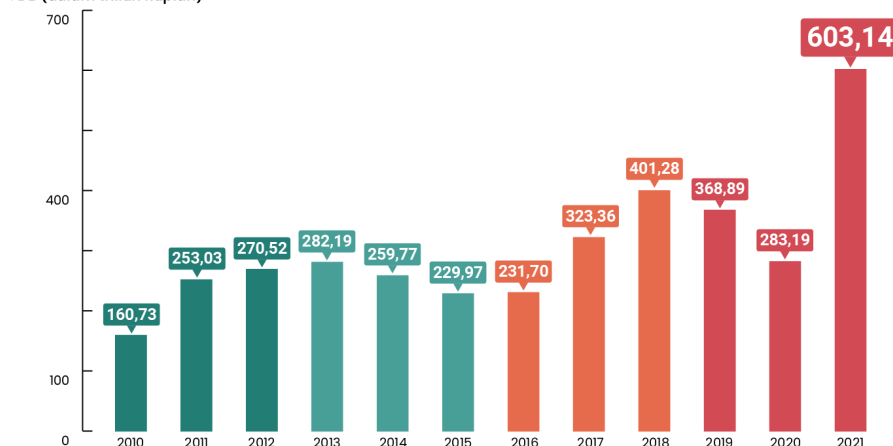


PDB (dalam triliun Rupiah) dari Pertambangan Batu Bara di Indonesia

3,56%

PDB Indonesia

PDB (dalam triliun Rupiah)



Kontribusi PDB dari pertambangan batu bara meningkat lebih dari 2X dari tahun sebelumnya (2020) Rp283,19 triliun menjadi Rp603,14 triliun (2021).

• Sumber: Badan Pusat Statistik

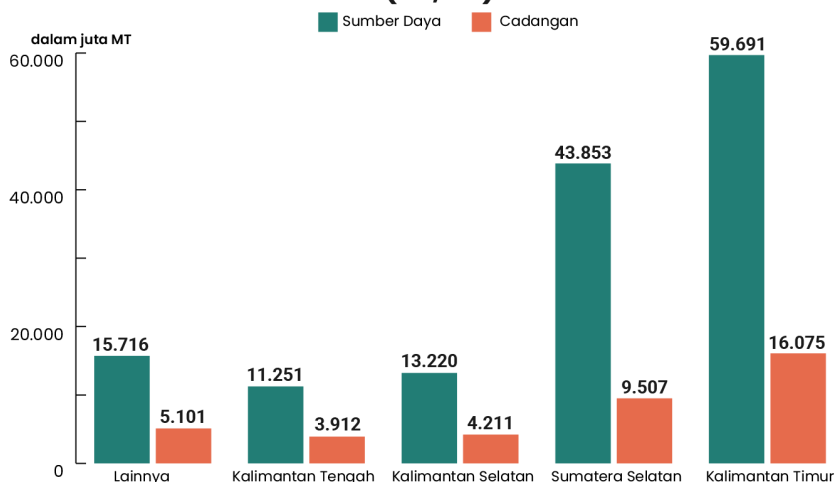
143.731

Juta MT

Total Sumber Daya Batu Bara Indonesia

• Data per 2020
• Sumber: Kementerian ESDM

4 PROVINSI MENYUMBANG (89,1%) TOTAL SUMBER DAYA DAN (86,9%) TOTAL CADANGAN



Prospek Pasar Batu Bara Indonesia

Efek berkepanjangan yang timbul dari konflik Rusia-Ukraina yang berkelanjutan, mengakibatkan keadaan ekonomi yang semakin tertekan, sebagian besar negara terpaksa membayar harga tinggi sumber daya energi alam karena tidak ada alternatif lain yang efisien dan mudah diakses dianggap sebagai prioritas utama.

Harga sumber daya energi seperti batu bara, minyak, dan gas tetap kuat karena sanksi berkelanjutan terhadap sumber daya Rusia, kapasitas produksi terbatas di negara-negara kaya sumber daya alam, dan rencana transisi energi terbarukan yang juga menyebabkan beberapa fasilitas produksi dirampingkan atau dibongkar dan tidak memiliki efisiensi pembangkit listrik yang sama dengan sumber daya alam.

Batu bara Indonesia juga mengalami permintaan yang kuat dari India dan beberapa negara Eropa seperti Jerman, Spanyol, Italia, dan Belanda, dikarenakan harga batu bara yang relatif jauh lebih murah dibandingkan minyak dan gas.

Harga batu bara dibagi menurut nilai kalori, dengan kalori tinggi dikaitkan dengan harga yang lebih tinggi. Harga batu bara kalori tinggi yang terlalu mahal membuat batu bara kalori rendah menjadi pilihan yang sangat menarik bagi negara-negara yang ingin memaksimalkan nilai efisiensi pembangkit listrik, di mana IATA merupakan salah satu produsen.

Untuk informasi selanjutnya, silahkan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
natasha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower Lantai 22, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Phone: +62-21 391 2935
www.indonesia-air.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.